

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sudaryono (2016) desain penelitian adalah bagian yang menjelaskan tentang penggunaan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiono (2017) metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dalam mencapai tujuan atau manfaat tertentu. Melalui metode penelitian akan diketahui apa saja informasi terkait fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Kusumastuti et al. (2020) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail atau lebih mendalam mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian deskriptif akan menggambarkan fenomena, gejala atau peristiwa berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau pengetahuan yang telah ada sebelumnya (Sahir, 2021). Metode verifikatif ini digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Kusumastuti et al., 2020) pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai pendekatan ilmiah karena bersifat empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis, di mana pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, data yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik, serta serangkaian langkah-langkah dalam

pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sudaryono (2016) pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan penyebab perubahan fenomena-fenomena sosial dari perspektif atau pengamatan partisipan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan emosional, efikasi diri, literasi digital dan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia melalui metode deskriptif, serta untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian terkait pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri dan literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia melalui metode verifikatif.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017) variabel adalah segala sesuatu yang ingin diteliti dan sudah ditetapkan berupa data atau objek yang memiliki variasi, kemudian dipelajari sampai menemukan informasi yang dibutuhkan dan menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti tersebut. Jadi data atau objek dikatakan variabel dan layak untuk diteliti apabila memiliki variasi antara data atau objek satu dengan yang lain. Menurut Sudaryono (2016) jika suatu variabel tergantung variabel lain maka disebut variabel dependen atau variabel terikat, sedangkan jika variabel yang tidak bergantung pada variabel lain adalah variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut penjelasan terkait variabel-variabel tersebut.

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

#### **a. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengatur emosi atau perasaannya. Dengan kemampuan tersebut individu akan mengerti apa yang harus dilakukan, apa yang harus diusahakan, akan bertanggung

jawab atas apa yang telah dilakukan dan akan berusaha mencapai apa yang harus dicapai dalam pembelajarannya.

### b. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya sehingga akan berusaha dengan sungguh-sungguh meraih apa yang diharapkan atau apa yang diinginkan. Meskipun dalam proses pembelajaran mengalami berbagai kesulitan, seseorang akan tetap bertahan dan terus berusaha untuk meraih tujuannya.

### c. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan atau keterampilan terkait penggunaan teknologi informasi atau akses internet untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif. Literasi digital dapat memberikan informasi yang luas dan bermanfaat bagi pengguna, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, membantu memecahkan masalah, dan bekerja sama.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang menggambarkan pencapaian peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) (Goleman, 2006)	Kesadaran Diri	Interval
	Pengaturan Diri	
	Motivasi	
	Empati	
	Keterampilan Sosial	
Efikasi Diri ( $X_2$ ) (Bandura, 1977)	<i>Magnitude</i>	Interval
	<i>Generality</i>	
	<i>Strength</i>	
Literasi Digital ( $X_3$ ) (Vries & Strijker, 2017)	Keterampilan penggunaan teknologi	Interval
	Keterampilan mencari informasi	
	Kesadaran media	
	Pemikiran komputasional	

Variabel	Indikator	Skala
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) (Junaidi, 2020)	IPK Mahasiswa	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian dan selanjutnya, akan dicermati, diukur, direvaluasi dan ditarik kesimpulan mengenai objek tersebut (Kusumastuti et al., 2020). Keseluruhan objek penelitian yang dimaksud berupa manusia, lembaga, tempat, badan sosial dan semacamnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif program sarjana FPEB UPI tahun 2024 atau mahasiswa S1 angkatan 2020-2023. Adapun jumlah populasi atau mahasiswa program sarjana FPEB UPI adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi	378
2.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	353
3.	Manajemen	448
4.	Pendidikan Akuntansi	350
5.	Pendidikan Bisnis	352
6.	Pendidikan Ekonomi	350
7.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	358
<b>Total</b>		<b>2.589</b>

Sumber: Akademik FPEB UPI (2024)

#### 2. Sampel

Sampel merupakan salah satu elemen atau bagian yang penting dalam penelitian. Menurut Sudaryono (2016) sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi untuk membantu peneliti menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memandang bahwa

tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel penelitian. Dalam Sudaryono (2016) dikatakan bahwa teknik penarikan sampel *non probability sampling* dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya karena tidak memerlukan *sampling frame* (kerangka penarikan sampel).

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang tepat untuk penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Machali, 2021) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = nilai presisi/batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{2.589}{1 + 2.589(0,05)^2} = 346,47$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel penelitian adalah 346,47 dan dibulatkan menjadi 346 orang mahasiswa FPEB UPI. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel untuk setiap angkatan dalam suatu program studi secara proposional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Usman dan Akbar (2021)

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut proposional

Ni = Jumlah populasi menurut proposional

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Jumlah keseluruhan sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel penelitian dapat dihitung pada tabel berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Sampel Setiap Program Studi**

No.	Program Studi	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	Akuntansi	2020	87	$87/2589 \times 346 = 12$
		2021	88	$88/2589 \times 346 = 12$
		2022	88	$88/2589 \times 346 = 12$
		2023	115	$115/2589 \times 346 = 15$
2.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	2020	89	$89/2589 \times 346 = 12$
		2021	83	$83/2589 \times 346 = 11$
		2022	84	$84/2589 \times 346 = 11$
		2023	97	$97/2589 \times 346 = 13$
3.	Manajemen	2020	112	$112/2589 \times 346 = 15$
		2021	89	$89/2589 \times 346 = 12$
		2022	111	$111/2589 \times 346 = 15$
		2023	136	$136/2589 \times 346 = 18$
4.	Pendidikan Akuntansi	2020	90	$90/2589 \times 346 = 12$
		2021	76	$76/2589 \times 346 = 10$
		2022	79	$79/2589 \times 346 = 11$
		2023	105	$105/2589 \times 346 = 14$
5.	Pendidikan Bisnis	2020	84	$84/2589 \times 346 = 11$
		2021	79	$79/2589 \times 346 = 11$
		2022	91	$91/2589 \times 346 = 12$
		2023	98	$98/2589 \times 346 = 13$
6.	Pendidikan Ekonomi	2020	90	$90/2589 \times 346 = 12$
		2021	80	$80/2589 \times 346 = 11$
		2022	79	$79/2589 \times 346 = 11$
		2023	101	$101/2589 \times 346 = 13$
7.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	2020	84	$84/2589 \times 346 = 11$
		2021	91	$91/2589 \times 346 = 12$
		2022	84	$84/2589 \times 346 = 11$
		2023	99	$99/2589 \times 346 = 13$
<b>Total</b>			<b>2.589</b>	<b>346</b>

Sumber: Data diolah

Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *incidental*. Menurut Machali (2021) teknik *incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan sehingga siapa saja individu yang ada dalam populasi penelitian secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini siapa saja individu yang telah mengisi kuesioner yang telah dibagikan peneliti pada anggota populasi melalui aplikasi *WhatsApp* merupakan sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan (Sudaryana & Agusiady, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Menurut Sudaryono (2016) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, transkrip nilai dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020-2023 berupa perolehan IPK mahasiswa.

Menurut Sudaryono (2016) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden. Sudaryono menyebutkan bahwa kuesioner dibedakan menjadi dua, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan keinginan dan keadaan yang dialaminya, sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner terstruktur yang telah memiliki alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup karena setiap pernyataan sudah disertai dengan jawaban.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat orang lain atau melalui dokumen sehingga tidak langsung diberikan kepada peneliti, sedangkan data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau dari objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, kuesioner penelitian akan dibuat melalui *Google Form* dan dibagikan ke responden melalui *platform WhatsApp*. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala numerik (*Numerical Scale*). Menurut Machali (2021) skala numerik adalah skala pengukuran yang menggunakan bilangan atau angka-angka dan diolah atau

dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Berikut disajikan penilaian skala numerik.

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numerik**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kondisi responden dan responden harus memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Sebelum instrumen itu digunakan maka akan dilakukan pengujian instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan Aplikasi *IBM SPSS V.25*. Adapun uji instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Sudaryono (2016) uji validitas atau kesahihan adalah pengujian alat ukur untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan mencerminkan keadaan atau fakta yang sebenarnya terjadi secara tepat dari apa yang diukur. Oleh karena



itu, uji validitas merupakan hal yang penting dan harus dilakukan untuk menguji kelayakan atau ketepatan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data yang valid. Jika alat ukur yang digunakan memiliki tingkat validitas rendah maka tingkat kepercayaan dari data yang dihasilkan rendah. Suatu instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila koefisien korelasi atau nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ ) dan sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila koefisien korelasi nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  (nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Dalam Sudaryana dan Agusiady (2022) rumus *Pearson Product Moment* adaah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor tiap item

Y = Total skor item

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

Dalam Siregar (2013) langkah-langkah melakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penjumlahan setiap skor jawaban dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan pada responden.
- 2) Mencari jawaban setiap butir pertanyaan, serta diidentifikasi menjadi variabel X dan total jawaban yang ditemukan menjadi variabel Y. Kemudian, melakukan uji validasi pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan.
- 3) Melakukan perhitungan  $r_{hitung}$  dengan terlebih dahulu membuat tabel penolong dan menghitung nilai  $r_{hitung}$  dengan menggunakan rumus *product moment*.

**Tabel 3. 5**

**Tabel Penolong Uji Validitas Setiap Pertanyaan**

Responden (n)	X	Y	XY	(X)	(Y) <sup>2</sup>
1					
2					

Responden (n)	X	Y	XY	(X)	(Y) <sup>2</sup>
dst...					
<b>Jumlah</b>					

4) Langkah selanjutnya adalah membuat keputusan.

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS V.25*, maka diperoleh hasil data uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

#### a) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

Pada variabel kecerdasan emosional terdapat 16 item pernyataan yang diujikan pada 30 responden penelitian. Berikut disajikan hasil uji validitas variabel kecerdasan emosional.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	Kesadaran Diri	X <sub>1.1</sub>	0,753	0,361	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,756	0,361	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,580	0,361	Valid
	Pengaturan Diri	X <sub>1.4</sub>	0,472	0,361	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,774	0,361	Valid
		X <sub>1.6</sub>	0,666	0,361	Valid
		X <sub>1.7</sub>	0,794	0,361	Valid
	Motivasi	X <sub>1.8</sub>	0,702	0,361	Valid
		X <sub>1.9</sub>	0,487	0,361	Valid
		X <sub>1.10</sub>	0,702	0,361	Valid
	Empati	X <sub>1.11</sub>	0,743	0,361	Valid
		X <sub>1.12</sub>	0,717	0,361	Valid
		X <sub>1.13</sub>	0,837	0,361	Valid
	Keterampilan Sosial	X <sub>1.14</sub>	0,819	0,361	Valid
		X <sub>1.15</sub>	0,640	0,361	Valid
		X <sub>1.16</sub>	0,715	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel kecerdasan emsoional yang berjumlah 16 item dinyatakan valid. Hal ini karena, setiap item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

### b) Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

Pada variabel efikasi diri terdapat 9 item pernyataan yang diujikan pada 30 responden penelitian. Berikut disajikan hasil uji validitas variabel efikasi diri.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Efikasi Diri (X <sub>2</sub> )	<i>Magnitude</i>	X <sub>2.1</sub>	0,794	0,361	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,817	0,361	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,877	0,361	Valid
	<i>Generality</i>	X <sub>2.4</sub>	0,818	0,361	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0,764	0,361	Valid
		X <sub>2.6</sub>	0,730	0,361	Valid
	<i>Strength</i>	X <sub>2.7</sub>	0,871	0,361	Valid
		X <sub>2.8</sub>	0,863	0,361	Valid
		X <sub>2.9</sub>	0,839	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel efikasi diri yang berjumlah 9 item dinyatakan valid. Hal ini karena, setiap item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

### c) Uji Validitas Variabel Literasi Digital

Pada variabel literasi digital terdapat 12 item pernyataan yang diujikan pada 30 responden penelitian. Berikut disajikan hasil uji validitas variabel literasi digital.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital**

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Digital (X <sub>3</sub> )	Keterampilan Menggunakan Teknologi	X <sub>3.1</sub>	0,857	0,361	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0,638	0,361	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0,752	0,361	Valid
	Keterampilan Mencari Informasi	X <sub>3.4</sub>	0,862	0,361	Valid
		X <sub>3.5</sub>	0,831	0,361	Valid
		X <sub>3.6</sub>	0,927	0,361	Valid
	Kesadaran Media	X <sub>3.7</sub>	0,883	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
		X <sub>3.8</sub>	0,849	0,361	Valid
		X <sub>3.9</sub>	0,916	0,361	Valid
	Pemikiran Komputasional	X <sub>3.10</sub>	0,910	0,361	Valid
		X <sub>3.11</sub>	0,866	0,361	Valid
		X <sub>3.12</sub>	0,823	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel litreasi digital yang berjumlah 12 item dinyatakan valid. Hal ini karena, setiap item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah menguji alat ukur untuk mengetahui apakah alat ukur yang dibuat bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama atau menghasilkan data yang konsisten. Hasil pengujian suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau  $r_{11} > 0,6$ . Jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) di bawah 0,6 atau  $r_{11} < 0,6$  berarti instrumen penelitian tidak reliabel. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal dengan menggunakan pendekatan *Alpha Cronbach*. Dalam Siregar (2013) tahapan penggunaan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

- 1) Melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut untuk menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut untuk menentukan nilai varian total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Melakukan penentuan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_i^2$  = Varian total

$\sum X$  = Total jawaban responden setiap butir pertanyaan atau pernyataan

$X_i$  = Jawaban responden setiap butir pertanyaan atau pernyataan

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*, maka diperoleh data hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional ( $X_1$ )	0,928	Reliabel
Efikasi Diri ( $X_2$ )	0,938	Reliabel
Literasi Digital ( $X_3$ )	0,963	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* dari variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 0,928, efikasi diri sebesar 0,938 dan literasi digital sebesar 0,963 sehingga lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian (Sahir, 2021). Melalui analisis ini, data akan diolah untuk memperoleh kesimpulan penelitian atau memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa data

statistik sehingga analisis data yang biasa digunakan untuk menganalisis data statistik adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### a. Analisis Deskriptif

Menurut Sudaryono (2016) analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pemahaman dan menghasilkan informasi yang bermanfaat tanpa menarik suatu kesimpulan atau generalisasi. Adapun tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait kecerdasan emosional, efikasi diri, literasi digital dan prestasi belajar mahasiswa. Dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap kuesioner yang telah diisi ke dalam format berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9

- 2) Menyusun kriteria penilain setiap variabel, namun sebelum itu harus menentukan terlebih dahulu:
  - a) Membuat penentuan nilai tertinggi dan terendah dari jawaban responden
  - b) Menggunakan rumus berikut untuk menentukan rentang kelas:  
Rentang kelas= nilai tertinggi-nilai terendah
  - c) Menentukan banyak kelas, dalam penelitian ini kelas yang digunakan adalah kelas interval yang terdiri dari kelas sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
  - d) Menggunakan rumus berikut untuk menentukan panjang kelas interval:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

- e) Setelah itu, penentuan interval untuk setiap kriteria penilain.

**Tabel 3. 11**  
**Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden**

No.	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Rendah	1-1,7
2.	Rendah	1,8 – 2,5
3.	Sedang	2,6– 3,3
4.	Tinggi	3,4-4,1
5.	Sangat Tinggi	4,2-5

- 3) Untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabel ataupun indikator maka harus dibuat tabel seperti berikut.

**Tabel 3. 12**  
**Format Rata-Rata Variabel**

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.			
2.			
3.			
<b>Rata-rata Variabel</b>			

**Tabel 3. 13**  
**Format Rata-Rata Indikator**

No.	Item	Rata-rata	Kriteria
1.			
2.			
3.			
<b>Rata-rata Indikator</b>			

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi agar dapat mengetahui deskripsi atau gambaran masing-masing atau keseluruhan variabel.

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Penggambaran Variabel Bebas (X)**

Variabel	Indikator	Kriteria					
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	Kesadaran Diri	Mahasiswa sangat sulit memahami emosinya sendiri, sangat sulit mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta sangat tidak percaya pada diri sendiri	Mahasiswa merasa kurang mampu memahami emosinya sendiri, kurang mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta kurang percaya pada diri sendiri	Mahasiswa cukup mampu memahami emosinya sendiri, mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta percaya pada diri sendiri	Mahasiswa mampu memahami emosinya sendiri, mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta percaya pada diri sendiri	Mahasiswa sangat mampu memahami emosinya sendiri, mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta percaya pada diri sendiri	Mahasiswa sangat mampu memahami emosinya sendiri, mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta sangat percaya pada diri sendiri
	Pengaturan Diri	Mahasiswa sangat tidak mampu mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, sangat tidak bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta tidak terbuka terhadap informasi-informasi baru.	Mahasiswa kurang mampu mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, kurang bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta kurang terbuka terhadap informasi-informasi baru.	Mahasiswa cukup mampu mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, cukup mampu bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, cukup mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta cukup terbuka terhadap informasi-informasi baru.	Mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik dalam mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, mampu bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta terbuka terhadap informasi-informasi baru.	Mahasiswa memiliki kontrol diri yang sangat baik dalam mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, sangat mampu bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, sangat mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta sangat terbuka terhadap informasi-informasi baru.	Mahasiswa memiliki kontrol diri yang sangat baik dalam mengatur emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang negatif, sangat mampu bertanggung jawab terhadap apapun yang diputuskan, sangat mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta sangat terbuka terhadap informasi-informasi baru.



Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
						terhadap informasi-informasi baru.
	Motivasi	Mahasiswa sangat mudah menyerah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, tidak memanfaatkan peluang untuk mencapainya, serta selalu bersikap pesimis dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.	Mahasiswa mudah menyerah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, kurang memanfaatkan peluang untuk mencapainya, serta bersikap pesimis dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.	Mahasiswa cukup mampu bertahan dan berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan, cukup mampu memanfaatkan peluang untuk mencapainya, serta bersikap cukup optimis dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.	Mahasiswa mampu bertahan dan berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan, mampu memanfaatkan peluang untuk mencapainya, serta optimis dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.	Mahasiswa sangat mampu bertahan dan berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan, sangat mampu memanfaatkan peluang untuk mencapainya, serta selalu bersikap optimis dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.
	Empati	Mahasiswa sangat tidak mampu memahami perasaan orang lain, tidak mampu memahami perspektif atau pandangan mereka, tidak percaya terhadap orang lain dan tidak mampu menyelaraskan diri dengan berbagai	Mahasiswa kurang mampu memahami perasaan orang lain, kurang mampu memahami perspektif atau pandangan mereka, kurang percaya terhadap orang lain dan kurang mampu menyelaraskan diri dengan	Mahasiswa cukup mampu memahami perasaan orang lain, cukup mampu memahami perspektif atau pandangan mereka, serta cukup mampu menumbuhkan hubungan saling percaya dan cukup mampu menyelaraskan	Mahasiswa mampu memahami perasaan orang lain, mampu memahami perspektif atau pandangan mereka, serta mampu menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan berbagai macam karakter	Mahasiswa sangat mampu memahami perasaan orang lain, sangat mampu memahami perspektif atau pandangan mereka, serta sangat mampu menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		macam karakter orang lain.	berbagai macam karakter orang lain.	an diri dengan berbagai macam karakter orang lain.	orang.	dengan berbagai macam karakter orang.
	Keterampilan Sosial	Mahasiswa tidak mampu membangun hubungan baik dengan orang lain dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik, tidak mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, tidak mampu bernegosiasi, serta tidak mampu memecahkan masalah.	Mahasiswa kurang mampu membangun hubungan baik dengan orang lain dan kurang mampu berkomunikasi dengan baik, kurang mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, kurang mampu bernegosiasi, serta kurang mampu memecahkan masalah.	Mahasiswa cukup mampu membangun hubungan baik dengan orang lain, cukup mampu berkomunikasi dengan baik, cukup mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, cukup mampu bernegosiasi, serta cukup mampu memecahkan masalah.	Mahasiswa mampu membangun hubungan baik dengan orang lain, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, mampu bernegosiasi, serta mampu memecahkan masalah.	Mahasiswa sangat mampu membangun hubungan baik dengan orang lain, sangat mampu berkomunikasi dengan baik, sangat mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, sangat mampu bernegosiasi, serta sangat mampu memecahkan masalah.
Efikasi Diri (X <sub>2</sub> )	<i>Magnitude</i>	Mahasiswa merasa tidak yakin dan tidak percaya diri akan kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas	Mahasiswa merasa kurang yakin dan kurang percaya diri akan kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas	Mahasiswa merasa cukup yakin dan percaya akan kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas	Mahasiswa merasa yakin dan percaya diri akan kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas	Mahasiswa merasa sangat yakin dan percaya diri akan kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas
	<i>Generality</i>	Mahasiswa merasa tidak yakin bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih,	Mahasiswa merasa kurang yakin bahwa dirinya dapat berusaha	Mahasiswa merasa cukup yakin bahwa dirinya dapat berusaha	Mahasiswa merasa yakin bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih,	Mahasiswa merasa sangat yakin bahwa dirinya dapat

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan nya, serta sangat takut kegagalan terulang kembali	keras, gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan nya, serta takut kegagalan terulang kembali	keras, gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan nya, serta menjadikan kegagalan sebelumnya sebagai pembelajaran	dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan nya, serta menjadikan kegagalan sebagai suatu pembelajaran	berusaha keras, gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan nya, serta menjadikan kegagalan sebagai suatu pembelajaran
	<i>Strength</i>	Mahasiswa merasa tidak yakin untuk terus bertahan dan menghadapi kesulitan diberbagai situasi atau kondisi	Mahasiswa merasa kurang yakin untuk terus bertahan dan menghadapi kesulitan diberbagai situasi atau kondisi	Mahasiswa merasa cukup yakin untuk terus bertahan dan menghadapi kesulitan diberbagai situasi atau kondisi	Mahasiswa merasa yakin untuk terus bertahan dan menghadapi kesulitan diberbagai situasi atau kondisi	Mahasiswa merasa sangat yakin untuk terus bertahan dan menghadapi kesulitan diberbagai situasi atau kondisi
Literasi Digital (X <sub>3</sub> )	Keterampilan penggunaan teknologi informasi	Mahasiswa tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengoperasikan komputer dan jaringan, serta tidak mampu menggunakannya secara efektif	Mahasiswa kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengoperasikan komputer dan jaringan, serta kurang mampu menggunakannya secara efektif	Mahasiswa cukup memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengoperasikan komputer dan jaringan, serta cukup mampu menggunakannya secara efektif	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengoperasikan komputer dan jaringan, serta menggunakannya secara efektif	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengoperasikan komputer dan jaringan yang sangat tinggi, serta mampu menggunakannya dengan sangat efektif
	Keterampilan mencari	Mahasiswa tidak memiliki kemampuan merumuskan	Mahasiswa kurang memiliki kemampuan merumuskan	Mahasiswa cukup memiliki kemampuan merumuskan	Mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan dan	Mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan dan

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	informasi	dan menganalisis informasi digital dengan kritis dan sistematis sehingga informasi yang diperoleh tidak relevan, benar dan tidak dapat diandalkan.	dan menganalisis informasi digital dengan kritis dan sistematis sehingga informasi yang diperoleh kurang relevan, benar dan kurang dapat diandalkan.	dan menganalisis informasi digital dengan kritis dan sistematis sehingga informasi yang diperoleh cukup relevan, benar dan cukup dapat diandalkan.	menganalisis informasi digital dengan kritis dan sistematis sehingga informasi yang diperoleh relevan, benar dan dapat diandalkan.	menganalisis informasi digital dengan kritis dan sistematis yang sangat tinggi sehingga informasi yang diperoleh sangat relevan, benar dan dapat diandalkan
	Kesadaran media	Mahasiswa tidak mampu memahami dampak positif dan negatif media digital	Mahasiswa kurang mampu memahami dampak positif dan negatif media digital	Mahasiswa cukup mampu memahami dampak positif dan negatif media digital	Mahasiswa mampu memahami dampak positif dan negatif media digital	Mahasiswa sangat mampu memahami dampak positif dan negatif media digital
	Pemikiran komputasional	Mahasiswa tidak mampu memecahkan permasalahan melalui teknologi informasi	Mahasiswa kurang mampu memecahkan permasalahan melalui teknologi informasi	Mahasiswa cukup mampu memecahkan permasalahan melalui teknologi informasi	Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan melalui teknologi informasi	Mahasiswa sangat mampu memecahkan permasalahan melalui teknologi informasi

**Tabel 3. 15**  
**Kriteria Penggambaran Variabel Terikat (Y)**

Variabel	Indikator	Kriteria	
		Di bawah standar Renstra UPI 2021-2025	Sesuai standar Renstra UPI 2021-2025
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	IPK Mahasiswa	IPK < 3,44	IPK ≥ 3,44

## **b. Analisis Inferensial**

Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022) analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang diambil dari populasi secara random. Artinya analisis inferensial digunakan pada data sampel yang diambil dengan teknik probabilitas. Analisis inferensial ini akan menghasilkan kesimpulan yang berlaku secara umum atau mampu menggeneralisasikan populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi *IBM SPSS V. 25* untuk membantu pengolahan data penelitian.

### **1) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan yang harus dipenuhi ketika melakukan analisis regresi linear sehingga pengukuran yang digunakan jelas dan logis (Qomusuddin & Romlah, 2022). Oleh karena itu, uji asumsi klasik merupakan salah satu persyaratan yang harus dilakukan dalam statistik. Uji asumsi klasik dapat memberikan informasi yang relevan dan hasil yang diperoleh dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis validitas, reabilitas, uji t, korelasi dan regresi dapat dilakukan (Usman & Akbar, 2021). Dengan kata lain, jika hasil pengujian yang dilakukan normal maka data dianalisis menggunakan analisis parametrik dan sebaliknya, jika hasil pengujian tidak normal maka data dianalisis menggunakan analisis non parametrik. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil pengujian dikatakan normal apabila nilai signifikan atau probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05.
- (2) Hasil pengujian dikatakan tidak normal apabila signifikan atau probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Siregar, 2013). Dalam analisis regresi, asumsi linearitas harus terpenuhi (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, jika hasil pengujian tidak linear maka tidak bisa menggunakan analisis regresi. Hasil uji linearitas dikatakan linear apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya, hasil uji linearitas dikatakan tidak linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Dalam Siregar (2013) adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$(JK_{reg a}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg a(b/a)}$ ]

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left( \sum XY \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{res}$ ]

$$JK = \sum Y^2 - \{JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}\}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{reg(a)}$ ]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{reg(b/a)}$ ]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg a(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{res}$ ]

$$RJK_{reg} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Mencari  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

$JK_{reg(a)}$  : Jumlah kuadrat regresi

$RJK_{reg(a)}$ : Jumlah rata-rata kuadrat regresi

$RJK_{res}$  : Jumlah rata-rata kuadrat residu

### c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi (signifikan) antar variabel bebas (Machali, 2021). Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat hubungan korelasi yang sama antar variabel bebas. Apabila terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti terdapat aspek yang sama diukur pada variabel bebas sehingga tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi dan sebaliknya, apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih dari 10 maka terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Dalam Suyono (2018) adapun rumus untuk menghitung VIF (*variance inflation factor*) adalah sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF : *Variance inflation factor*

$R_j^2$  : Koefisien determinasi

### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi (Machali, 2021). Model regresi yang baik apabila varian dari residual pada model pengamatan memiliki kesamaan atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *Park Gleyser*. Metode ini, bekerja dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residual

dengan tiap-tiap variabel independen. Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila hasil nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti model tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan apabila hasil nilai probabilitas kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti model mengalami heteroskedastisitas.

## 2) Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang hanya didasarkan pada teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan belum dilakukan pembuktian empiris terkait jawaban sementara tersebut. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan jawaban sementara yang telah dirumuskan sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak. Adapun untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis berikut.

### a) Regresi Multipel

Regresi multipel adalah suatu alat analisis yang bertujuan untuk meramalkan nilai variabel dependen apabila variabel independen yang dimiliki lebih dari satu (Sudaryana & Agusiady, 2022). Melalui analisis ini, akan diketahui nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki hubungan fungsi atau hubungan kausal. Dalam penelitian ini, regresi multipel digunakan untuk menguji variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan literasi digital ( $X_3$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Dalam Usman & Akbar (2021) persamaan regresi multipel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e^1$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (dependen)

$a$  = Konstanta

$X_{1,2,3}$  = Variabel bebas (independen)

$b_{1,2,3}$  = Nilai koefisien regresi

$e^1$  = Tingkat kesalahan



### b) Uji Keberartian Regresi (Uji $F$ )

Uji  $F$  adalah suatu jenis pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan atau kebenaran dari model regresi yang digunakan dengan menggunakan nilai  $F$  (Sahir, 2021). Melalui pengujian ini, akan diketahui apakah terdapat pengaruh atau seberapa besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, uji  $F$  atau uji signifikansi akan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam Suyono (2018) adapun langkah-langkah dalam melakukan uji  $F$  adalah sebagai berikut.

#### (1) Merumuskan hipotesis penelitian

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_1$  : Regresi berarti

#### (2) Melakukan statistik uji dengan menggunakan rumus uji $F$ dari Sudjana dalam Putra (2019) sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{(JK_{reg})}{k}}{\frac{JK_s}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

$F$  :  $F$  hitung

$Jk_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

$JK_s$  : Jumlah kuadrat residual

$n$  : Jumlah sampel

$k$  : Jumlah variabel

#### (3) Menentukan kriteria uji

Model regresi dikatakan berarti atau hipotesis nol ditolak ( $H_0$ ) apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya, model regresi dikatakan tidak berarti atau hipotesis nol diterima ( $H_0$ ) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Adapun rumus untuk mencari derajat independen (*degrees of freedom*) pembilang atau  $df_1 = Total\ variabel - 1$  dan derajat independen (*degrees of freedom*) penyebut  $df_2 = n - k - 1$ .

(4) Selanjutnya, setelah melakukan tahapan-tahapan di atas tahap terakhir adalah menarik kesimpulan.

### c) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji $t$ )

Uji  $t$  adalah adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian atau dugaan sementara yang telah ditetapkan peneliti. Dalam pengujian ini, variabel bebas ( $X$ ) akan diukur secara terpisah untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) (Sahir, 2021). Dalam Siregar (2013) Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis penelitian

(a) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ ; Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_1 > 0$ ; Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

(b) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ ; Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_2 > 0$ ; Efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

(c) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ ; Literasi digital tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_3 > 0$ ; Literasi digital berpengaruh positif terhadap prestasi Belajar

(2) Menentukan kriteria uji

Hipotesis nol ditolak ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sebaliknya hipotesis nol diterima ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan derajat independen (*degrees of freedom*)  $df = n - k - 1$ .

(3) Melakukan statistik uji dengan menggunakan rumus uji  $t$ . Adapun rumus uji  $t$  dalam Misbahuddin & Hasan (2022) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{b_i - 0}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$t$  :  $t$  hitung

$b_i$  : Koefisien regresi

$S_{bi}$ : Simpangan baku koefisien regresi b

- (4) Selanjutnya, setelah melakukan tahapan-tahapan di atas tahap terakhir adalah menarik kesimpulan.